

## **BAB 5**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh hasil terkait dengan pengaruh risiko kredit dan persaingan usaha terhadap profitabilitas keuangan perbankan pada masa pandemi Covid-19 yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada periode 2020-2021. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Risiko kredit yang diukur menggunakan NPL memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas perbankan pada masa pandemi Covid-19. Hasil tersebut mengartikan bahwa jika risiko kredit meningkat akan menyebabkan profitabilitas menurun. Salah satu penyebab terjadinya ketidاكلancaran kegiatan usaha perbankan yaitu, risiko kredit yang dapat berpengaruh terhadap profitabilitas. Artinya perbankan yang memiliki rasio NPL yang tinggi dapat mencerminkan citra perusahaan yang tidak baik.
2. Persaingan usaha yang diukur menggunakan Indeks Lerner memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas perbankan pada masa pandemi Covid-19. Jika perusahaan dapat bersaing pada masa pandemi Covid-19 maka akan menyebabkan profitabilitas meningkat.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian dalam penelitian ini masih terdapat keterbatasan penelitian, diantaranya yaitu faktor-faktor yang diuji untuk mengetahui Profitabilitas Keuangan Perbankan dalam penelitian ini hanya dua variabel yaitu Risiko Kredit dan Persaingan Usaha dan memperoleh hasil Risiko Kredit yang memiliki pengaruh negatif dan Persaingan Usaha yang memiliki pengaruh positif terhadap Profitabilitas Keuangan Perbankan. Sedangkan, masih terdapat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Profitabilitas Keuangan Perbankan seperti *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, dan *Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)*.

## 5.3 Saran

### 5.3.1 Perusahaan Perbankan

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Risiko Kredit memiliki pengaruh negatif terhadap Profitabilitas Keuangan Perbankan pada masa pandemi Covid-19, artinya ketika rasio NPL meningkat, maka akan menyebabkan profitabilitas keuangan perbankan menurun. Agar perbankan siap untuk menghadapi berbagai faktor pendorong meningkatnya risiko kredit dikarenakan kondisi tak tertuga yang mungkin terjadi pada perusahaan seperti pandemi Covid-19, perusahaan perbankan perlu melakukan mitigasi risiko khususnya terkait dengan risiko kredit. Hal ini dilakukan agar perusahaan perbankan dapat meminimalisir dampak dari terjadinya kredit macet. Selain itu, peran dari kebijakan yang tepat akan sangat membantu dalam proses pemulihan profitabilitas keuangan perbankan yang diakibatkan dari adanya dampak kredit macet. Salah satu hal yang dapat dilakukan perbankan yaitu mengasuransikan kredit macetnya, sehingga ketika terjadi peningkatan kredit macet, maka profitabilitas keuangan perbankan dapat tetap terjaga. Kemudian untuk meminimalisir adanya risiko kredit pada perbankan dalam menyalurkan dana kepada debitur, perbankan diwajibkan memenuhi ketentuan yang ada, salah satunya penerapan prinsip kehati-hatian (*prudential banking principle*) sebelum memberikan kredit atau pembiayaan. *Prudential banking principle* sendiri diatur dalam UU tentang Perbankan dan UU tentang Perbankan Syariah. *Prudential banking principle* dikenal dengan “*the 5C’s analysis of credit*” yang merupakan singkatan dari *Character, Capacity, Capital, Condition dan Collateral*. Di Indonesia, penyebaran COVID-19 mengakibatkan melemahnya kinerja dan kapasitas debitur. Menurunnya kinerja dan kapasitas debitur ini secara langsung dapat meningkatkan risiko kredit yang pastinya mengganggu kinerja perbankan dan stabilitas keuangan di Indonesia.”
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persaingan usaha/ kompetisi perbankan memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas keuangan perbankan. Dimana jika perbankan dapat bersaing dengan memberikan jasa layanan yang

baik maka persaingan usaha meningkat maka akan menyebabkan profitabilitas juga meningkat.

### **5.3.2 Penelitian Selanjutnya**

Penelitian ini memiliki nilai Adjusted R-Squared yang kecil hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas keuangan sehingga diharapkan dalam penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel independen seperti risiko perbankan lainnya seperti risiko pasar dan risiko bunga yang dapat meningkatkan profitabilitas keuangan khususnya perusahaan perbankan agar mendapat hasil penelitian yang lebih baik.